

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN GAYA HIDUP HEDONISME DI PONDOK PESANTREN

**Oleh:
Sholihul Hadi**

Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Gaya hidup hedonisme kini makin mengakar di era globalisasi. Perubahan gaya hidup ini sangat cepat masuk ke dalam kehidupan masyarakat, baik masyarakat kalangan umum maupun kalangan terpelajar, dengan begitu tidak menutup kemungkinan akan merambah di kalangan santri selaku pelajar. Santri merupakan penghuni pesantren yang di percaya dan diharapkan pada saatnya nanti terjun di masyarakat yang mampu memberikan tauladan dan wejangan mengenai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan gaya hidup hedonisme di pesantren. Subjek penelitian ini adalah santri yang sekaligus belajar di sekolah formal, sejumlah 120 santri menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling*. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment*, diperoleh $r_{xy}=0.658$ dengan signifikansi 0,00 ($p < 0,01$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas dengan gaya hidup hedonisme di pesantren. Makin tinggi tingkat konformitas, makin tinggi pula gaya hidup hedonisme di pesantren, begitu sebaliknya, semakin rendah tingkat konformitas maka semakin rendah pula gaya hidup hedonisme di pesantren. Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien determinasi $(r_{xy})^2 = 0.433$ yang menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan oleh konformitas terhadap gaya hidup hedonisme di pesantren sebesar 43.3 % sedangkan sisanya, yakni 56,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Key word :Hedonisme, Konformitas,Pondok Pesantren

THE CORELATIONBETWEEN OFCONFORMITYWITHHEDONISM LIFESTYLEINISLAMICBOARDINGSCHOOL

By:
Sholihul Hadi

Faculty of Psychology
Islamic Sultan Agung University Semarang

ABSTRACT

Hedonism now more entrenched in the era of globalization. This lifestyle changes very fast into the public life, both among the general society and the educated, thereby doesn't close the possibility penetrated among santri. Santri are occupants of the islamic boarding school who trusted and expected who are able to provide role models and discourse about Islam. This research aims to determine the relationship between conformity and hedonism lifestyle in the islamic boarding school. The subjects are santri who not only study at islamic boarding school, but also study in formal schools. There are 120 islamic students as sample using random sampling techniques. Test of hypothesis using Product Moment correlation, $r_{xy}=0.658$ with a significance of 0.00 ($p<0.01$) so it can be concluded that there is a significant positive correlation between conformity and hedonism lifestyle. More higher the level of conformity, more higher also of the hedonism lifestyle, and the other way more. Based on the analysis of data obtained the coefficient of determination $(r_{xy})^2$ of 0.433 which indicates the effective contribution given by the conformity to lifestyle hedonism at 43.3% while the rest, is 56.7% influenced by other factors not involved in the research.

Keyword: Conformity, Hedonism, Islamic Boarding School